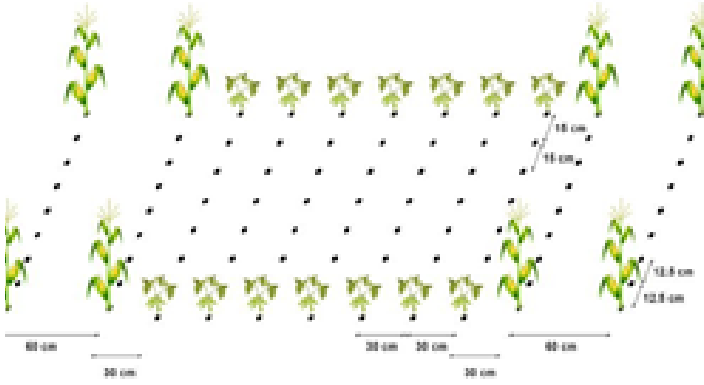


TURIMAN

TUMPANG SARI PADI GOGO - JAGUNG - KEDELAI

**Layout Pertanaman Tumpang Sari Jagung-Kedelai
(TURIMAN JALE SUPER)**

TURIMAN JALE



angan: Populasi jagung sebanyak 150.000 tanaman/Ha (benih = 40 Kg/Ha)
 Populasi kedelai sebanyak 300.000 tanaman/Ha (benih = 40 Kg/Ha)

TURIMAN JAGO

Cara Tanam : Ditugal/ATABELA

Sistem Tanam dan Jarak Tanam Padi Gogo (4 Baris) : (20 cm x 10 cm) x 100 cm Jagung: (40 cm x 12,5 cm) x 120 cm Jarak antar blok padi dan jagung: 30 cm

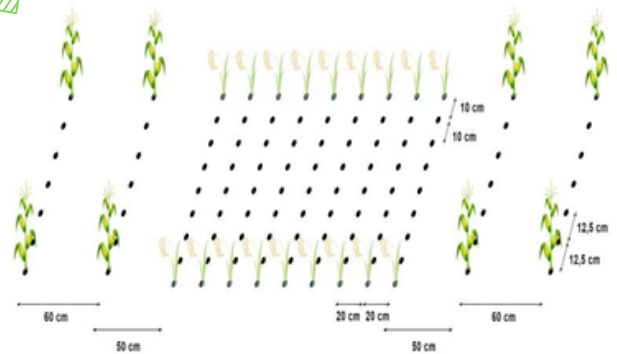
Waktu Penanaman Padi ditanam lebih awal (10-15 hari sebelum penanaman jagung)

Jumlah Benih Padi : 3-5 biji/lubang dengan jumlah benih sebanyak 50 kg/ha; **Jagung**: 1 biji/lubang; dengan jumlah benih sebanyak 30 kg/ha.

Populasi Tanaman Padi : 250.000 rumpun/ha dan Jagung: 100.000 batang/ha

Arah Barisan Tanaman Searah matahari

**Layout Pertanaman Tumpang Sari Jagung - Padi Gogo
(TURIMAN JAGO SUPER)**



Keterangan: Populasi jagung sebanyak 110.000 tanaman/Ha (benih = 40 Kg /Ha)
Populasi padi gogo sebanyak 250.000 tanaman/Ha (benih = 40-50 Kg/Ha)

TURIMAN GOLE

Cara Tanam Ditugal/ATABELA

Sistem Tanam dan Jarak Tanam Padi Gogo (4 baris): (20 cm x 10 cm) x 100 cm Kedelai (4 baris): (20 cm x 15 cm) x 100 cm
Jarak antar blok padi dan kedelai: 20 cm

Waktu Penanaman Kedelai ditanam lebih awal (1 minggu sebelum penanaman padi)

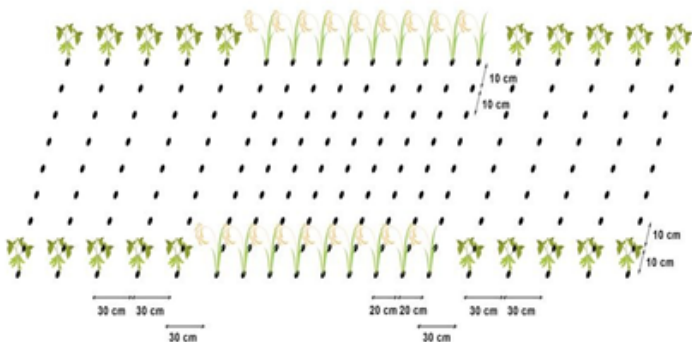
Jumlah Benih Padi: 3-5 biji/lubang dengan jumlah benih sebanyak 50 kg/ha; **Kedelai:** 2 biji/lubang; dengan jumlah benih sebanyak 60 kg/ha.

Populasi Tanaman Padi: 250.000 rumpun/ha dan Kedelai: 166.667 tanaman/ha

Arah Barisan Tanaman Searah matahari

Seed Treatment Padi: Pupuk hayati Kedelai: Rhizobium

**Layout Pertanaman Tumpang Sari Padi Gogo-Kedele
(TURIMAN GOLE SUPER)**



Keterangan: Populasi padi gogo sebanyak 250.000 tanaman/Ha (benih = 40-50 Kg /Ha)
Populasi kedelai sebanyak 300.000 tanaman/Ha (benih = 40 Kg/Ha)

Dosis Pupuk : 300 kg Urea/ha + 350 kg Phonska/ha + pupuk organik 1 ton/ha Cara Pemupukan Umur 10 HST: 1/3 bagian dosis pupuk urea dan seluruh dosis pupuk phonska Umur 35 HST: 2/3 bagian dosis pupuk urea Pupuk Organik: Setelah tanam sebagai penutup lubang tanam jagung dan kedelai

Pengendalian Gulma Manual dan Pestisida: Menggunakan herbisida sistemik (BA. Glifosat), menggunakan herbisida pra tumbuh untuk pengendalian benih-benih gulma.

Penyiangan : secara manual pada saat tanaman umur 30-35 HST

Pengendalian : HPT PHT dan OPT sasaran

Panen Matang fisiologis Jagung: biji telah mengeras dan membentuk lapisan hitam dan klobot sudah menguning Kedelai: polong pada batang berwarna coklat dan 95% daun telah menguning.



Dosis Pupuk : 300 kg Urea/ha + 350 kg Phonska/ha + pupuk organik 1 ton/ha Cara Pemupukan Umur 10 HST: 1/3 bagian dosis pupuk urea dan seluruh dosis pupuk phonska Umur 35 HST: 2/3 bagian dosis pupuk urea, Pupuk Organik: Setelah tanam sebagai penutup lubang tanam jagung dan kedelai

Pengendalian Gulma Manual dan Pestisida: Menggunakan herbisida sistemik (BA. Glifosat), menggunakan herbisida pra tumbuh untuk pengendalian benih-benih gulma. Penyiangan secara manual pada saat tanaman umur 30-35 HST Pengendalian HPT PHT dan OPT sasaran

Panen Matang fisiologis Jagung: biji telah mengeras dan membentuk lapisan hitam dan klobot sudah menguning Padi: 95% bulir padi telah menguning



Dosis Pupuk 200 kg Urea/ha + 350 kg Phonska/ha + pupuk organik 1 ton/ha Cara Pemupukan Umur 10 HST: 1/3 bagian dosis pupuk urea dan seluruh dosis pupuk phonska Umur 35 HST: 2/3 bagian dosis pupuk urea Pupuk Organik: Setelah tanam sebagai penutup lubang tanam jagung dan kedelai

Pengendalian Gulma Manual dan Pestisida: Menggunakan herbisida sistemik (BA. Glifosat), menggunakan herbisida pra tumbuh untuk pengendalian benih-benih gulma. Penyiangan secara manual pada saat tanaman umur 30-35 HST Pengendalian HPT PHT dan OPT sasaran

Panen Matang fisiologis Padi: 95% bulir padi telah menguning Kedelai: polong pada batang berwarna coklat dan 95% daun telah menguning

